

**PENGARUH KEBIJAKAN KREDIT TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN CLARO HOTEL  
MAKASSAR (PERIODE TAHUN 2014–2018)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**NURUL AZIZAH**  
**NIM 1057205228 15**



**Program Studi Manajemen  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

**PENGARUH KEBIJAKAN KREDIT TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN CLARO HOTEL  
MAKASSAR (PERIODE TAHUN 2014–2018)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**NURUL AZIZAH**  
**NIM 1057205228 15**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi  
Pada Program Studi Strata 1 Manajemen

**Program Studi Manajemen  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan  
Untuk kedua orang tuaku, adik-adikku, tante-tanteuku, kakek nenekku dan  
semua orang yang aku sayangi, serta almamater kebanggaanku.

### **MOTTO HIDUP**

Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah

(Q.S Huud; 88)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Kredit terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar (Periode Tahun 2014-2018)  
Nama Mahasiswa : NURUL AZIZAH  
NIM : 10572 05228 15  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2019

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib, S.E., M.M.

Nasrullah, S.E., M.M.

NIDN: 0901125901

NIDN: 0914049104

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen



Ismail Rasubono, S.E., M.M.

NBM: 903.078

Muh. Nur R., S.E., M.M.

NBM: 1085576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

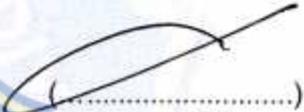
**HALAMAN PENGESAHAN**

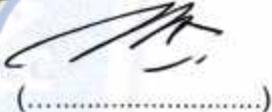
Skripsi ini atas nama **NURUL AZIZAH**, NIM: **10572 05228 15**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 0011/SK-Y/61201/091004/2019 M, tanggal 29 Dzulhijjah 1440 H/30 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

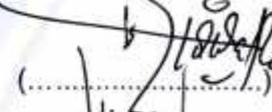
Makassar, 29 Dzulhijjah 1440 H  
30 Agustus 2019 M

Panitia Ujian :

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.   
(Rektor Unismuh Makassar)

Ketua : Ismail Rasulong, SE., M.M.   
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Sekretaris : Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M.   
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M.   
2. Dr. Edi Jusriadi, SE., M.M.   
3. Asdar, S.E., M.Si.   
4. Nasrullah, S.E., M.M. 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Ismail Rasulong, S.E., M.M.**  
NIM: 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL AZIZAH

Stambuk : 10572 05228 15

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : Pengaruh Kebijakan Kredit terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar (Periode Tahun 2014-2018)

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



**Nurul Azizah**

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

**Ismail Rasulong, S.E., M.M.**  
NBM : 903078

Ketua Program Studi Manajemen

**Muh. Nur R., S.E., M.M.**  
NBM : 1085576

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada termilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar (Periode Tahun 2014-2018)”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Armin, SE dan ibu Ernawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberi semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammdiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur R, SE.,MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammdiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, SE.,MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Nasrullah, SE, MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Makassar.
8. Untuk Keluarga yang selalu mensuport penulis, Kakek Mukmin, Nenek Darpiah, Indo nenek, Tante Sia, Tante Mia, Tante Ani, Tante Ati, Tante Asdah, dan adik-adikku (Pisul, Naqi, Dila, Ahmad, Zahra, Aseng, Cila, dan Hasyim) terima kasih atas dukungan kalian.
9. Untuk teman-teman seperjuangan saya di kampus Widya, Anti, Pitto, Niar, Yuli, Madang, Zahara, Innong, Anggi, dan Isti yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas tugas kuliah dan memberi hiburan saat penulis butuh.

10. Untuk sahabatku Hani, Nundi, Fika, Ilimi, Kiki, Nadia, Rasul, Alwin, Fitri, Fajriah, Rusni, terima kasih selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2015 khususnya kelas MAN 15 A yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammdiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, .....20.....

**Penulis**

## ABSTRAK

**NURUL AZIZAH**, Tahun 2019 **Pengaruh Kebijakan Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar (Periode Tahun 2014-2018)**, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Pembimbing I Abdul Muttalib dan Pembimbing II Nasrullah.

Analisis Kebijakan Kredit pada suatu Koperasi yang penting, karena keberlangsungan suatu Koperasi tergantung pada kinerja Pengurus dalam mengelola Koperasinya. Untuk mengetahui kinerja Pengurus tersebut perlu melakukan analisis keuangan Koperasi melalui analisis rasio. Analisis rasio tersebut berupa perputaran piutang, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas, melihat dari data laporan keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar selama periode 5 tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai tahun 2018. Metode analisis yang digunakan adalah analisis linear sederhana, koefisien determinasi  $R^2$  dan uji t (parsial) dengan bantuan SPSS versi 17.0. hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan kredit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan claro hotel makassar (periode tahun 2014-2018).

**Kata Kunci:** *Kebijakan Kredit, Kinerja Keuangan.*

## ABSTRACT

**NURUL AZIZAH, 2019 Effect of Credit Policy on the Financial Performance of Claro Hotel Makassar Employee Cooperative (2014-2018 Year Period), Thesis Management Study Program Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, Supervised by Advisor I Abdul Muttalib and Advisor II Nasrullah.**

*Analysis of Credit Policy on an important Cooperative, because the continuity of a Cooperative depends on the performance of the Management in managing its Operations. To find out the performance of the Management, it is necessary to conduct a financial analysis of the Cooperative through ratio analysis. Analysis of these ratios in the form of accounts receivable turnover, liquidity ratios, and profitability ratios, see from the financial statements of the Claro Hotel Makassar Employee Cooperative over the last 5 years, namely 2014 until 2018. The analytical method used is simple linear analysis, coefficient of determination  $R^2$  and  $t$  test (partial) with the help of SPSS version 17.0. The results of the study showed that the credit policy had a positive and insignificant effect on the financial performance of the cooperative employees of Claro Hotel Makassar (2014-2018 period).*

**Keywords:** *Credit Policy, Financial Performance.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Manajemen Keuangan .....	5
1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	5
2. Tujuan Manajemen Keuangan.....	6
3. Fungsi Manajemen Keuangan .....	6
B. Kebijakan Kredit .....	7
1. Pengertian Kebijakan Kredit .....	7
2. Prinsip-Prinsip Kredit .....	8

3. Tujuan Kredit .....	9
4. Unsur-Unsur Kredit .....	10
5. Jenis-Jenis Kredit .....	12
6. Fungsi Kredit .....	14
C. Kinerja Keuangan Koperasi .....	16
1. Laporan Keuangan Koperasi .....	16
2. Analisis Kinerja Keuangan .....	17
3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan .....	18
D. Tinjauan Empiris .....	20
E. Kerangka Konsep .....	23
F. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
1. Sejarah Singkat Koperasi Karyawan.....	33
2. Visi dan Misi Koperasi.....	34
3. Struktur Organisasi.....	35
4. Pembagian Tugas.....	35
B. Hasil Penelitian.....	37
1. Perputaran Piutang.....	37
2. Analisis Kinerja Keuangan .....	38
3. Kebijakan Kredit.....	46
4. Regresi Linear Sederhana .....	47
5. Koefisien Determinasi $R^2$ .....	48
6. Uji Hipotesis (Uji t Parsial) .....	49
C. Pembahasan .....	50

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>57</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 4.1	Perputaran Piutang .....	38
Tabel 4.2	Rasio Likuiditas .....	39
Tabel 4.3	Perkembangan Net Profit Margin .....	43
Tabel 4.4	Data Presentase Kebijakan Kredit KopKar CHM .....	46
Tabel 4.5	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	47
Tabel 4.6	Koefisien Determinasi $R^2$ .....	49
Tabel 4.7	Uji t Parsial .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi .....	35
Gambar 4.2	Kondisi Likuiditas tahun 2014-2018 KopKar CHM.....	40
Gambar 4.3	Kondisi Profitabilitas tahun 2014-2018 KopKar CHM.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Riwayat Hidup Penulis .....	58
2. Surat Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian .....	59
3. Laporan Neraca KOPKAR CHM tahun 2014-2018 .....	60
4. Laporan Laba/Rugi KOPKAR CHM tahun 2014-2018 .....	62
5. Rata-Rata Kebijakan Kredit KOPKAR CHM Tahun 2014-2018	65
6. Data Presentase Perputaran Kredit Tahun 2014-2018 .....	66
7. Data Presentase Likuiditas KOPKAR CHM Tahun 2014-2018 ...	66
8. Data Presentase Profitabilitas KOPKAR CHM Tahun 2014-2018	66
9. <i>Regression</i> .....	67



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kegiatan bisnis diseluruh dunia selalu berkaitan dengan utang-piutang. Hubungan ekonomi antarnegara pun diwarnai dengan utang-piutang, begitu pula hubungan antarindividu di masyarakat. Fenomena ini mencerminkan kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang membutuhkan peran manusia lain dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Utang-piutang jika bisa disikapi dengan bijaksana, sejatinya dapat digunakan sebagai pemacu kemajuan usaha atau bangsa. Untuk mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memberi manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, institusi keuangan memerlukan pelaksanaan fungsi intermediasi yaitu bank, pasar modal, dan (non bank) koperasi sebagai lembaga intermediasi.

Seiring dengan perkembangan jaman, koperasi telah ikut berperan aktif dan terlibat lebih luas dalam berbagai kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, maka dapat dikatakan bahwa koperasi memiliki peran penting dalam tata perekonomian indonesia. Sehingga jelaslah bahwa koperasi memang salah satu pelaku ekonomi yang dapat membantu indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Dalam peraturan Menteri Negara Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 21/Per/M.KUKM/XI/2008 mendefinisikan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi

dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan perundang-undangan perkoperasian. Sehingga tujuan dari koperasi itu sendiri ialah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya dan memenuhi kebutuhan anggotanya.

Sebagai badan usaha yang mempunyai banyak anggota dan pelanggan, menjadikan koperasi banyak memberikan kebijakan kredit yang sangat mempengaruhi kesehatan kinerja keuangan koperasi itu sendiri, dan kesejahteraan para anggota koperasi, maka dari itu dalam menjalankan kebijakan kredit koperasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu dimana dalam memberi kebijakan pinjaman atau kredit koperasi harus memperhatikan faktor-faktor yang meyakinkan dalam pemberian kredit untuk memastikan kelancaran pembayaran kredit. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kredit macet yang bisa mengganggu jalannya usaha koperasi dan juga merugikan kinerja keuangan koperasi terutama dalam pencapaian keuntungan.

Claro hotel makassar memiliki koperasi karyawan yang didirikan pada tahun 2007. Anggota KOPKAR Claro hotel Makassar terdiri dari semua karyawan mulai dari staf biasa sampai pemegang jabatan head manajer claro hotel Makassar. Oleh karena itu koperasi karyawan claro hotel digunakan sebagian banyak oleh karyawan claro hotel sebagai lembaga pengambilan kredit. Kebijakan kredit yang dilakukan oleh koperasi karyawan claro hotel sangat penting sekali bagi para anggotanya karena dengan pemberian kredit ini dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para anggotanya. Fasilitas kredit

yang diberikan koperasi karyawan claro hotel kepada anggota selain membantu para anggota, usaha ini juga bertujuan untuk mendapatkan laba atau dalam koperasi dikenal dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diinginkan. Bentuk pinjaman yang ditawarkan oleh koperasi karyawan claro hotel sangat beragam, berdasarkan kebutuhan pihak yang membutuhkan. Hal ini juga yang menyebabkan banyaknya kebijaksanaan yang dikeluarkan dalam pemberian kredit. Sebab apabila sedikit saja kelonggaran ataupun kesalahan yang tidak disengaja, maka akan menyebabkan masalah bagi pihak koperasi.

Melihat dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar (Periode Tahun 2014 - 2018)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Melihat dari latar belakang masalah penulis merumuskan masalah yaitu **“Apakah kebijakan kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar ?”**

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah kebijakan kredit berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan pengetahuan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

##### 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi koperasi dalam kebijakan dan pengambilan keputusan pemberian kredit.

##### 3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat untuk bahan studi bagi pembaca dan menambah bacaan bagi pihak-pihak yang membutuhkan serta dapat menambah referensi di perpustakaan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Manajemen Keuangan

##### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Ada beberapa pengertian manajemen keuangan menurut para ahli yaitu:

- a. Heni (2018:259) : manajemen keuangan merupakan bagian yang mengatur berbagai kepentingan yang berkaitan dengan pendanaan di sebuah perusahaan, selain itu berbagai manfaat dapat diperoleh dengan adanya manajemen keuangan di perusahaan.
- b. Sutrisno (2013:3) : manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

##### 2. Tujuan Manajemen Keuangan

Sutrisno (2013:4) mengemukakan tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan ialah maksimalisasi kesejahteraan pemililik perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar suatu perusahaan, yang dimaksudkan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan serta

aktiva manajemen. Kesuksesan keputusan suatu bisnis yang dinilai berdasarkan dampak yang ditimbulkan terhadap harga saham.

### 3. Fungsi Manajemen Keuangan

Berikut beberapa fungsi manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengelolaan keuangan, penggunaan dana perusahaan secara maksimal dengan berbagai cara
- b. Perencanaan keuangan, membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta mengenai kegiatan-kegiatan yang lainnya dalam periode tertentu.
- c. Pencarian keuangan, mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang digunakan untuk operasional kegiatan perusahaan.
- d. Penganggaran keuangan, membuat detail pengeluaran dan pemasukan
- e. Penyimpanan keuangan, yakni dengan mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dan mengamalkan dana tersebut.
- f. Pelaporan keuangan, adalah dengan menyediakan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan dan tentunya sebagai bahan evaluasi.
- g. Pengendalian keuangan , yakni dengan melakukan evaluasi dan perbaikan atas keuangan dan system keuangan yang berlaku di perusahaan.

- h. Pemeriksaan keuangan, dengan melakukan audit internal mengenai keuangan perusahaan yang ada untuk tidak adanya penyimpangan.

## **B. Kebijakan Kredit**

### **1. Pengertian Kebijakan Kredit**

Ada beberapa pengertian mengenai kebijakan kredit menurut para ahli yaitu:

- a. Taufiqurahman (2014:2) : kebijakan adalah perilaku yang memiliki maksud dan tujuan, merupakan bagian yang penting dari definisi kebijakan, karena bagaimanapun kebijakan harus menunjukkan apa yang sesungguhnya dikerjakan daripada apa yang diusulkan dalam beberapa kegiatan pada suatu masalah
- b. Jusuf (2014:19) : kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.
- c. Fransiska (2018:1): kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan.

Dari uraian di atas dapat dilihat atau disimpulkan bahwa kredit adalah pemberian prestasi kepada pihak lain berupa uang, barang ataupun jasa yang disertai dengan kepercayaan bahwa prestasi yang diberikan pada saat nanti akan dikembalikan dengan disertai kontraprestasi berupa

bunga. Pemberian bunga kredit terjadi berdasarkan banyaknya uang, barang ataupun jasa sesuai dengan lamanya waktu pemberian kredit, dan penulis juga menyimpulkan bahwa pada dasarnya pengertian kebijakan kredit adalah orientasi perusahaan untuk memberikan kredit kepada seorang langganan dalam jumlah yang telah ditentukan perusahaan / badan usaha.

## 2. Prinsip-Prinsip Kredit

Dalam bukunya Kasmir, (2014:101) Untuk mendapatkan kredit harus melalui prosedur yang telah ditentukan oleh pihak bank/lembaga keuangan. Agar kegiatan pelaksanaan perkreditan dapat berjalan dengan sehat dan layak, dikenal dengan 5C yaitu :

### 1. *Character* (kepribadian / watak)

*Character* adalah tabiat serta kemauan dari pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan, yang diteliti adalah sifat-sifat, kebiasaan, kepribadian, gaya hidup dan keadaan keluarga.

### 2. *Capacity* (kemampuan)

*Capacity* adalah kesanggupan pemohon untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan atau kegiatan yang ditinjau dengan kredit dari bank. Jadi maksud dari penilaian kredit terhadap *capacity* ini untuk menilai sampai dimana hasil usaha yang diperolehnya akan mampu untuk melunasinya pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati.

### 3. *Capital* (modal)

*Capital* adalah modal yang dimiliki calon debitur pada saat mereka mengajukan permohonan kredit bank.

### 4. *Collateral* (jaminan)

*Collateral* adalah barang-barang yang diserahkan pada bank oleh peminjam atau debitur sebagai jaminan atas kredit yang diberikan. Barang jaminan diperlukan agar kredit tidak mengandung resiko.

### 5. *Condition of Economic* (kondisi ekonomi)

*Condition of Economic* adalah situasi dan kondisi, sosial, ekonomi, budaya dan lainnya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat maupun untuk satu kurun waktu tertentu yang kemungkinannya akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha dari perusahaan yang memperoleh kredit.

## 3. Tujuan Kredit

Pemberian kredit mempunyai tujuan tertentu dan tentunya tidak terlepas dari misi koperasi tersebut didirikan. Tujuan pemberian kredit menurut Kasmir (2013: 88) adalah sebagai berikut:

### 1) Mencari keuntungan

Bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut. Hasil tersebut terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh lembaga pemberi kredit sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup lembaga pengkreditan. Jika lembaga pengkreditan terus menerus menderita kerugian, maka besar

kemungkinan lembaga pengkreditan tersebut akan dilikuidasi (dibubarkan) .

2) Membantu usaha nasabah

Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

3) Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak lembaga pengkreditan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

**4. Unsur – Unsur Kredit**

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam kredit (fahmi, 2014: 137):

a. Kepercayaan (*trust*)

Kepercayaan (*trust*) adalah sesuatu yang paling utama dari unsur kredit yang harus ada karena tanpa ada rasa saling percaya antara kreditur dan debitur maka akan sangat sulit terwujud suatu sinergi kinerja yang baik. Karena dalam konsep sekarang ini kreditur dan debitur adalah mitra bisnis.

b. Waktu (*time*)

Waktu (*time*) adalah bagian yang paling sering dijadikan kajian oleh pihak analis *finance* khususnya oleh analis kredit. Ini dapat dimengerti karena bagi pihak kreditur saat ia menyerahkan uang kepada debitur maka juga harus diperhitungkan juga saat

pembayaran kembali yang akan dilakukan oleh debitur itu sendiri, yaitu limit waktu yang terseepakati dalam perjanjian yang telah ditandatangani kedua belah pihak. Analisis waktu bagi pihak kreditur menyangkut dengan analisis dalam bentuk *calculation of time value of money* (hitungan nilai waktu dari uang).

c. Risiko

Risiko disini menyangkut persoalan seperti *degree of risk*. Disini yang paling dikaji adalah pada keadaan terburuk yaitu pada saat kredit tersebut tidak kembali atau timbulnya kredit macet. Ini menyangkut dengan persoalan seperti lamanya waktu pemberian kredit yang menyebabkan naiknya tingkat risiko yang timbul, karena para pebisnis menginginkan adanya ketepatan waktu dalam proses pemberian kredit ini. Lamanya proses pemberian kredit ini tidak terlepas dari berbagai masalah seperti menyangkut dengan kajian dan analisis apakah kredit tersebut layak diberikan dan ukuran kelayakannya sejauh mana untuk pantas dicairkan. Jadi sisi kajian risiko disini menjadi bagian yang paling penting untuk dikaji, sehingga dengan begitu muncullah penempatan jaminan (*coleteral*) dalam pemberian kredit.

d. Prestasi

Prestasi yang dimaksud disini adalah prestasi yang dimiliki oleh kreditur untuk diberikan kepada debitur. Pada dasarnya bentuk atau objek dari kreditur itu sendiri adalah tidak selalu didalam bentuk uang tapi boleh juga dalam bentuk barang dan jasa (*goods and service*). Namun pada saat sekarang ini pemberian kredit dalam bentuk uang adalah lebih dominan terjadi daripada bentuk barang. Maka bagi

pihak kreditur akan sangat menilai akan bagaimana tindakan yang dilakukan oleh pihak debitur dalam usahanya atau prestasinya mengelola kredit yang diberikan tersebut. Jadi isini dikaji dari segi prestasi dan wanprestasi.

e. Adanya kreditur

Kreditur yang dimaksud disini adalah pihak yang memiliki uang (*money*) barang (*goods*), atau jasa (*service*) untuk dipinjamkan kepada pihak lain, dengan harapan dari hasil pinjaman itu akan diperoleh keuntungan dalam bentuk *interest* (bunga) sebagai balas jasa dari uang, barang, atau jasa yang telah dipinjam tersebut.

f. Adanya debitur

Debitur yang dimaksud disini adalah pihak yang memerlukan uang (*money*), barang (*goods*), atau jasa (*service*) dan berkomitmen untuk mampu mengembalikannya tepat sesuai dengan waktu yang disepakati serta bersedia menanggung berbagai risiko jika melakukan keterlambatan sesuai dengan ketentuan administrasi dalam kesepakatan perjanjian yang tertera disana.

## 5. Jenis - Jenis Kredit

Menurut jangka waktunya kredit terdiri atas (Darmawan, 2017: 30):

- a. Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang memiliki waktu jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
- b. Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai 3 tahun, biasanya digunakan untuk investasi.

- c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang kredit panjang jangka waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Biasanya kredit ini digunakan dalam investasi jangka panjang.

Kredit berdasarkan tujuan (Fahmi, 2014:138), terdiri dari:

- a. Kredit konsumtif (*consumptive credit*). kredit ini adalah kredit yang diajukan oleh seorang debitur kepada kreditur guna memenuhi kebutuhan pribadinya. Seperti untuk membeli sepeda motor, mobil, rumah, perabotan rumah, untuk renovasi rumah dan lain-lainnya.
- b. Kredit produktif (*productive credit*). Kredit ini adalah umumnya dipakai atau diajukan oleh mereka bergerak dalam dunia usaha atau mereka yang mempunyai bisnis dan membutuhkan dana dalam usahanya untuk berekspansi bisnis atau bertujuan untuk meningkatkan grafik hasil yang telah diperoleh saat ini menjadi lebih tinggi, seperti ingin menghasilkan produk baru/tambahan, ingin membuka kantor cabang baru (*brand office*) untuk bidang pemasaran. Umumnya kredit ini dibagi dua, yaitu:
  - c. Kredit investasi (*investment credit*) adalah kredit yang saat diajukan oleh seorang debitur ke kreditur dengan tujuan akan dipergunakan dananya khusus untuk membeli barang-barang modal (*capital goods*).
  - d. Kredit modal kerja (*working capital credit*) adalah kredit yang saat diajukan oleh debitur kepada kreditur dengan tujuan akan dipergunakan dananya khusus untuk membeli bahan baku (*material*) atau kebutuhan suku cadang (*spare part*).
- e. Kredit perdagangan (*trade credit*). Kredit ini adalah umumnya dananya dipergunakan untuk keperluan perdagangan (*trade*). Kredit

perdagangan diajukan dengan maksud untuk membuat agar barang yang telah diproduksi tersebut menjadi lebih berguna dan bisa dipakai oleh banyak orang bukan hanya pada mereka yang berada disatu area tapi diharapkan barang tersebut bisa dipakai oleh banyak orang dari tempat yang berbeda baik daerah, negara, kawasan dan juga budaya, atau ini biasa disebut untuk membuat barang tersebut memiliki peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Umumnya kredit perdagangan ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Kredit perdagangan dalam negeri, dan
- 2) Kredit perdagangan luar negeri atau ini biasa disebut dengan kredit ekspor dan impor (*export and import*).

#### 6. Fungsi Kredit

Menurut Kasmir (2013: 117) kredit dalam perekonomian memiliki fungsi-fungsi antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan daya guna uang.

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang, maksudnya jika uang hanya disimpan saja di rumah tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna.

- b. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dapat memperoleh kredit, maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

- c. Untuk meningkatkan daya guna barang.

Kredit yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengelolah barang yang semula tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

- d. Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

- e. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi, karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

- f. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha.

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apa lagi bagi si nasabah yang memegang modalnya pas-pasan. Dengan memperoleh kredit nasabah bergairah untuk dapat memperbesar atau memperluas usahanya.

- g. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan,

Semakin banyak kredit yang disalurkan, maka akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran. Bagi masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat memperoleh pendapatan seperti gaji bagi karyawan yang bekerja di

pabrik dan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi pabrik.

h. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit.

Jadi fungsi kredit adalah untuk menjembatani jarak waktu antara saat uang dibutuhkan dan saat uang itu akan ada. Sehingga dengan adanya kredit memungkinkan produksi atau konsumsi pada waktu dibutuhkan juga kalau pada saat itu uang atau modal yang diperlukan belum tersedia.

### C. Kinerja Keuangan Koperasi

#### 1. Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas / laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Munawir yang dikutip oleh Fahmi (2014:22), mengatakan bahwa: Laporan Keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat *financial*.

Menurut Hery (2015:132), dalam pengertian yang sederhana ia menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan/koperasi merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai kinerja keuangan tersebut.

## **2. Analisis Kinerja Keuangan**

Untuk memutuskan dan menilai suatu koperasi memiliki kualitas yang baik terdapat dua acuan yang paling dominan yang dapat dilakukan. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Adapun beberapa pengertian kinerja keuangan menurut para ahli yaitu:

- a. Rudianto (2013: 189) : kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.
- b. Dewa & Sitohang (2015: 32) : Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

- c. Fahmi (2014:2) : Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Fahmi (2014:3) terdapat 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan,
2. Melakukan perhitungan,
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh,
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan,
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

### 3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Fraser dan Ormiston yang dikutip Fahmi (2014:24), bahwa: "Suatu laporan tahunan corporate terdiri dari empat laporan keuangan pokok" yaitu:

- a. Neraca, menunjukkan posisi keuangan aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada akhir triwulan atau akhir tahun
- b. Laporan Laba Rugi, menyajikan hasil usaha pendapatan, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per saham untuk periode tertentu.

- c. Laporan Ekuitas Pemegang Saham, merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.
- d. Laporan Arus Kas, memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan dan investasi selama suatu periode.

Dalam penelitian ini sendiri, penulis menggunakan laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi.

a. Neraca

Menurut Hery (2015: 134), Laporan yang menunjukkan informasi pada setiap kondisi ataupun posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dirumuskan oleh FASB dalam SFAC no. 6, dalam komponen neraca meliputi yaitu:

- 1) Aktiva
- 2) Kewajiban
- 3) Ekuitas

b. Laporan Laba/Rugi

Menurut James C. Van Home dalam Kasmir (2013: 221), Laporan laba/rugi adalah ringkasan atas pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba/rugi ataupun perhitungan laba/rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

- 1) Bentuk langsung (*single step*)
- 2) Bentuk bertahap (*multiple step*)

## D. Tinjauan Empiris

### Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Ina Susianti (2018)	Analisis laporan Keuangan Untuk menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013 - 2015	Analisis Rasio Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas)	<p>1. Rasio Keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar (<i>current ratio</i>), rasio cepat (<i>quick ratio</i>) dan rasio kas (<i>cash ratio</i>) keadaan PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan likuid secara keseluruhan</p> <p>2. Kinerja Keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan <i>debt to asset</i> dan <i>debt to equity ratio</i> keadaan</p>

				<p>PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan <i>solvable</i> secara keseluruhan.</p> <p>3. Kinerja keuangan perusahaan apabila ditinjau dari sudut rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan <i>return of invesment</i> dan <i>return on equity</i> keadaan PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan <i>profit</i> karena keuntungan.</p>
2	Dedi Suhendro (2018)	<p>Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan</p> <p>Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek</p>	<p>Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas</p>	<p>1. Tingkat likuiditas PT Unilever Tbk mengalami penurunan secara keseluruhan.</p> <p>2. Rasio profitabilitas PT Unilever Tbk berdasarkan hasil analisis dapat</p>

		Indonesia (BEI)		disimpulkan menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik karena laba bersih dari setiap penjualan yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun semakin menurun.
3	Chaerani Nisa (2016)	Analisis Dampak Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perbankan	Statistik Deskriptif dan Pengujian Hipotesis	Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh Perbankan tidak akan terganggu dengan diterapkannya Penyaluran Kredit kepada UMKM
4	Ni Kadek Sumita Dewik, I Made Jember (2014)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten	Analisis Regresi Linear	1. Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha berpengaruh positif dan signifikan 2. Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi

		Badung		berpengaruh negatif dan signifikan 3. Jumlah Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha berpengaruh positif dan signifikan 4. Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha berpengaruh positif dan signifikan
5	Achmad Helmy Djawahir (2014)	Pengaruh Ukuran Asset, Piutang, Modal Sendiri, dan Anggota terhadap Kinerja Keuangan dan Kebijakan SHU (Studi pada Koperasi Kredit Anggota Pudkopdit Flores Mandiri)	Analisis Rasio Keuangan	1. Pengaruh langsung aset, modal sendiri dan jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi 2. Pengaruh Piutang terhadap kinerja keuangan koperasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan.

## E. Kerangka Konsep

### 1. Analisis Rasio Keuangan Koperasi

Dalam tesisnya Reza (2015:13) memaparkan bahwa dalam koperasi, laporan keuangan dalam setiap kegiatan menjadi alat yang sangat penting untuk keberlangsungan koperasi dalam menjalankan perencanaan. Dengan adanya data laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan analisis rasio. Dengan menggunakan analisis rasio, pengurus dapat melihat hasil yang telah dianalisis. Koperasi tentunya menghasilkan laporan keuangan sebagai bukti dalam rapat anggota akan menjadi suatu gambaran untuk kegiatan koperasi yang akan datang. Di penelitian kali ini penulis menggunakan dua analisis rasio yaitu :

#### a. Likuiditas

Muhardi (2013: 57), beranggapan bahwa rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, oleh karena itu rasio ini penting bagi pimpinan, manajer keuangan, bank, atau para pemasok yang memberikan kredit penjualan. Rasio rasio likuiditas yang sering digunakan adalah rasio lancar, rasio cair, dan rasio kas. Walaupun tidak ada tolak ukur yang pasti tentang berapa rasio lancar minimal yang harus dimiliki suatu perusahaan, umumnya angka perbandingan (2:1) atau harta lancar dua kali lipat kewajiban jangka pendeknya dianggap cukup aman bagi perusahaan. Standar untuk rasio cair tersebut (1:1) mengandung arti bahwa perusahaan boleh merasa aman jika memiliki harta lancar diluar persediaan dan pembayaran di

muka, minimal sebesar kewajiban jangka pendeknya. Dengan alasan-alasan tertentu, perusahaan masih belum merasa aman jika hanya melihat pada rasio lancar dan rasio cair sehingga kemudian menggunakan rasio kas. Salah satu rasio kas yaitu rasio atas penjualan atas kas.

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan koperasi menggunakan aktiva secara produktif. Kasmir (2014:196) menyatakan rasio profitabilitas dan rentabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha dalam menghasilkan laba secara relatif. Relatif artinya laba tidak diukur dari besarnya secara mutlak, tetapi diperbandingkan dengan unsur-unsur atau tolak ukur lainnya, karena perolehan laba yang besar belum tentu menggambarkan profitabilitas yang besar juga. Setiap usaha menginginkan dan berusaha mengejar laba. Semakin besar laba semakin baik. Akan tetapi, laba yang besar tidak cukup menggambarkan bahwa usaha telah dikelola dengan baik. Kita baru dapat melihat gambaran perolehan laba yang lebih baik jika besarnya dibandingkan dengan elemen-elemen yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi.

## 2. Perputaran Kredit

Menurut Muhandi (2013: 58): Makin tinggi perputaran kredit (*turn over*) menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karena bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada

perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit. Semakin cepat perputaran piutang menandakan bahwa modal dapat digunakan secara efisien.

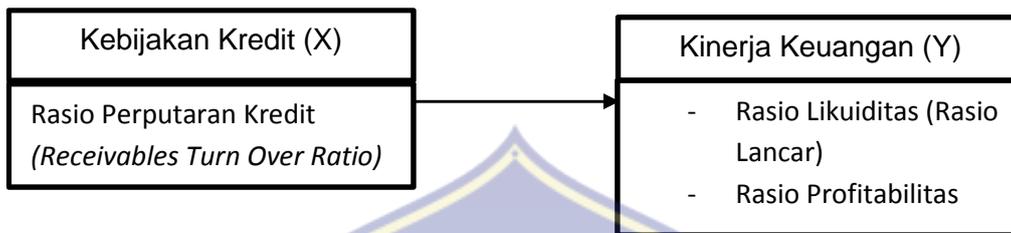
### **3. Potensi Kesehatan Keuangan Koperasi**

Salah satu aspek penting analisis keuangan dari suatu perusahaan adalah kegunaannya untuk meramalkan dampak dari keputusan perencanaan atau strategi yang diambil perusahaan karena tidak satupun pihak dalam perusahaan mengharapkan akan terjadinya kebangkrutan atau keharusan untuk menutup usahanya pada suatu saat. Sesuai dengan cakupannya maka hakekat keuangan koperasi mengupayakan keseimbangan antara kebutuhan dana serta penggunaannya. Pengertian seimbang dalam hal ini adalah keseimbangan antara sisi aktiva dengan pasiva pada neraca. Perbedaan dengan badan usaha lain adalah ketika usaha sudah menghasilkan keuntungan akan dibagikan kepada anggota dalam bentuk SHU sedangkan usaha dalam bentuk deviden.

Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar merupakan koperasi yang dapat dikatakan koperasi sangat baik. Peningkatan jumlah anggota, permodalan, maupun SHU belum cukup untuk menyatakan bahwa kinerja keuangan di KK Claro Hotel Makassar dinyatakan baik, oleh karena itu analisis rasio yang meliputi likuiditas, dan profitabilitas sebagai alat untuk mengetahui analisis kinerja keuangan, dan kesehatan keuangan. Kerangka pemikiran operasional dapat menjelaskan melalui bagan di bawah ini.

Gambar 2.1

## KERANGKA PEMIKIRAN

**F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut: kebijakan kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah kuantitatif yaitu menguji secara sistematis bagaimana variabel mempengaruhi variabel lainnya, dan hasil penelitian hanya berlaku untuk objek yang diteliti.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian dilakukan pada Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar di Jln. Ap pettarani Kecamatan Tamalate Kota Makassar.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan mei-juni 2019

#### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. Variabel (X) yaitu Kebijakan Kredit didefinisikan sebagai segala pengkreditan yang dilakukan oleh pelanggan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar dari periode tahun 2014-2018 satuan rupiah (Rp).
2. Variabel (Y) yaitu Kinerja Keuangan didefinisikan sebagai kondisi keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar dari periode tahun 2014-2018 satuan rupiah (Rp).

Adapula Definisi Pengukuran yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Keuangan didefinisikan sebagai alat atau teknik yang penting dalam menganalisis laporan keuangan.

2. Regresi Linear Sederhana didefinisikan sebagai sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen.
3. Pengujian koefisien determinasi  $R^2$  diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya.
4. Pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistik dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui signifikan si peran secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari semua unit usaha Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar selama diberdirikannya 12 tahun silam yaitu tahun 2007-2019.

##### 2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar selama 5 tahun dari 2014-2018.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah data berkala. Data berkala yaitu dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode spesifik yang diamati. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.

### 2. Kuesioner

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (kuesioner) sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala likert lima angka dengan skala 1 (STS), 2 (TS), 3 (KS), 4 (KS), dan 5 (SS).

### 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan ialah dokumen berupa tulisan yaitu berupa laporan keuangan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Regresi linear sederhana

Model persamaan analisis regresi sederhana yang digunakan yaitu:

$Y = a + b X$  Perhitungan koefisien regresi akan menggunakan *SPSS 17.00 for windows*. Menurut Sugiyono, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

## 2. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien Determinasi  $R^2$  pada dasarnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai dengan 1, bila  $R^2 = 1$  berarti variabel independen memiliki hubungan yang sempurna terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Hipotesis (Uji t Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Rasio perputaran piutang (*Receivables Turn Over Ratio*) yaitu:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang Dagang}}$$

5. Rasio likuiditas menggunakan pendekatan rasio lancar dengan perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

6. Rasio profitabilitas menggunakan pendekatan net profit margin dengan perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Setelah melakukan perhitungan rasio, kemudian melakukan analisis *time series* (analisis trend) pada variabel rasio perputaran piutang, rasio likuiditas, rasio profitabilitas serta membuat grafik perkembangannya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

##### 1. Sejarah Singkat Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar

Koperasi di lingkungan Claro Hotel & Convention yang bernama Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar (KopKar-CHM) adalah koperasi yang beranggotakan karyawan di lingkungan Claro Hotel Makassar. Koperasi ini didirikan atas keputusan rapat Extra Care Claro Hotel Makassar pada tahun 2007 yang menyadari butuhnya koperasi di Claro Hotel & Convention. Modal awal dibentuknya KopKar-CHM ini diambil dari potongan simpanan pokok dan wajib sebesar 50.000 dengan total 100.000 kemudian setelah 1 tahun berjalannya koperasi karyawan ini baru dikeluarkan kebijakan kredit kepada anggota, Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar beralamat/berkedudukan:

Alamat : Jln. Ap Pettarani  
Kecamatan : Tamalate  
Kabupaten : Kota Makassar  
Provinsi : Sulawesi Selatan

Koperasi ini beranggotakan 730 orang yang terdiri dari 8 orang sebagai pengurus dan yang lainnya merupakan anggota koperasi.

KOPKAR-CHM termasuk kedalam koperasi konsumen. Dimana koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan seluruh karyawan pada umumnya, menjadi gerakan ekonomi kerakyatan yang ikut membangun tatanan perekonomian

nasional, dan menyelenggarakan usaha yang berkaitan dengan anggota dalam bidang pengambilan kredit atau simpan pinjam dan juga menyediakan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Adapun perbedaan tingkatan antara anggota koperasi yaitu dilihat dari status jabatan karyawannya pada Claro Hotel Makassar yaitu Staff/karyawan biasa, supervisor, Chif/kepala bagian outlet, Sekertaris Depertemen, Manajer Depertemen,

## 2. Visi dan Misi Koperasi

### a. Visi KopKar-CHM

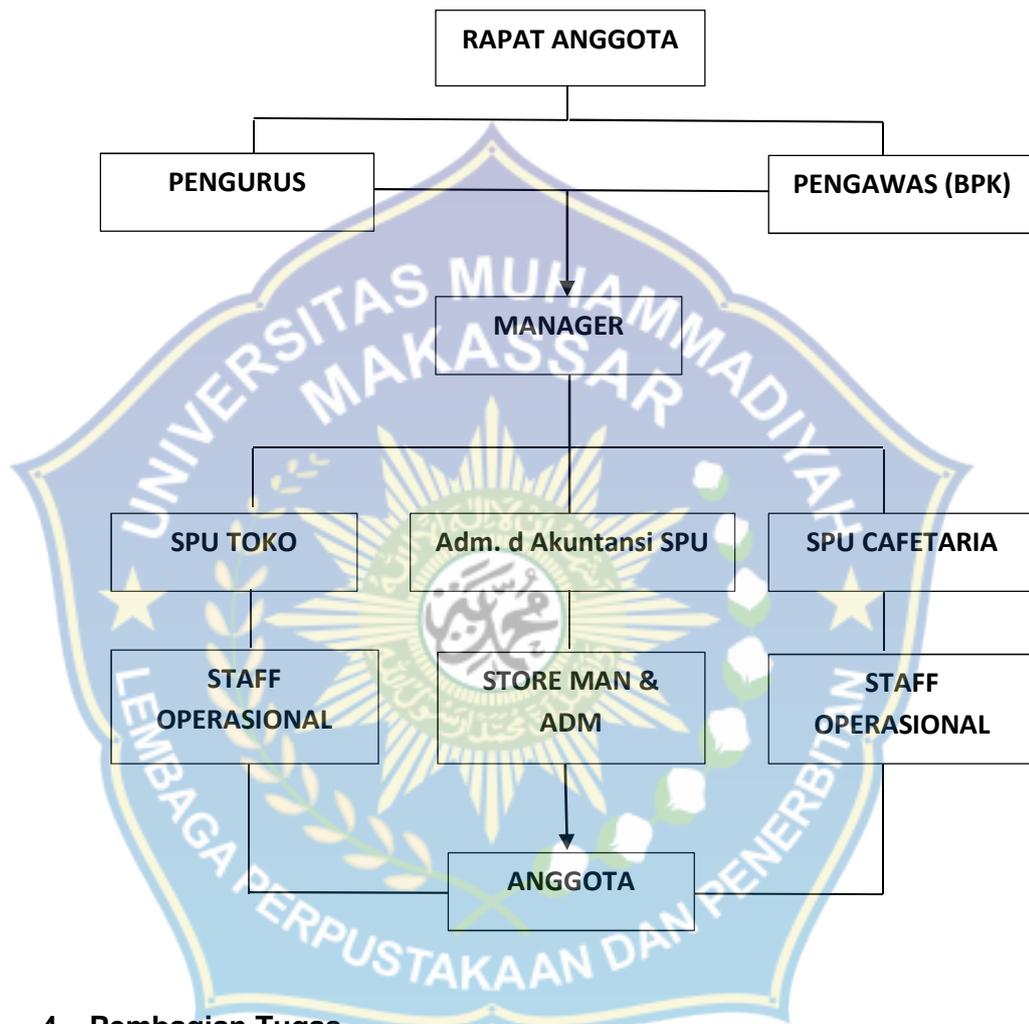
Menjadi unit usaha unggulan yang mampu membantu anggota koperasi dalam mengatasi permodalan usaha.

### b. Misi KopKar-CHM

1. Menyelenggarakan pelayanan prima kepada anggota, sesuai dengan jatidiri koperasi.
2. Menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam dengan efektif, efisien dan transparan.
3. Menjalin kerjasama usaha dengan berbagai pihak untuk meningkatkan manfaat bagi anggota.

### 3. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



### 4. Pembagian Tugas

Koperasi dipimpin oleh manajer yang bertindak sebagai pembina langsung terhadap seluruh bagian-bagian untuk lebih rincinya tugas dan wewenang masing-masing dari struktur organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Pembina KOPKAR CHM:
  - 1) Membina koperasi KOPKAR CHM

b. Badan Pengawas:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- 2) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.
- 3) Meneliti catatan yang ada pada koperasi.

c. Ketua:

- 1) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi.
- 2) Memimpin dan mengontrol jalannya aktivitas koperasi.
- 3) Menandatangani surat penting.
- 4) Mengambil keputusan atas hal yang dianggap penting.
- 5) Mengkoordinir penyusunan rencana anggaran belanja koperasi.
- 6) Menyusun strategi kebijakan pengelolaan SDM di koperasi.

d. Wakil Ketua:

- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan kerja.
- 2) Memberikan masukan saat rapat.

e. Sekretaris

- 1) Menyelenggarakan kegiatan surat-menyurat dan ketatausahaan koperasi.
- 2) Membuat pendataan koperasi.
- 3) Penyusunan dan pelaksanaan proram pelatihan dan pengembangan koperasi

f. Bendahara

- 1) Merencanakan anggaran belanja dan pendapatan koperasi.
- 2) Memelihara semua harta kekayaan koperasi.
- 3) Bertanggung jawab dalam pencatatan penerimaan kas dan

pengeluaran kas.

- 4) Bertanggung jawab atas rekonsiliasi bank
- 5) Bertanggungjawab atas keluar masuknya uang.
- 6) Bertanggung jawab membuat laporan harian.
- 7) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

g. Pengawas Lapangan:

- 1) Mengawasi pembelian TBS.
- 2) Mengawasi kinerja supir truk.
- 3) Mengawasi seluruh kegiatan koperasi di lapangan.

h. Anggota:

- 1) Mematuhi anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga serta keputusan yang telah desepakati dalam rapat anggota.
- 2) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi.
- 3) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasar atas asas kekeluargaan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Perputaran Piutang

Langkah pertama adalah menghitung rasio perputaran piutang (*Receivables Turn Over Ratio*) pertahunnya (2014-2018). Perputaran piutang ini sangat penting untuk menaikkan likuiditas dan akan mempengaruhi kebijakan kredit yang akan diberikan pada anggotanya. Hasil analisis perputaran piutang periode 2014-2018 pada KopKar CHM disajikan pada tabel 4.1 dengan rumus dan hasil sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang Dagang}}$$

$$\text{a. 2014} = \frac{368.415.796,17}{258.704.073,67} = 1,42$$

$$\text{b. 2015} = \frac{372.966.889,25}{263.255.165,25} = 1,41$$

$$\text{c. 2016} = \frac{278.621.093,2}{45.096.965,58} = 6,18$$

$$\text{d. 2017} = \frac{385.377.982,92}{242.118.587} = 1,59$$

$$\text{e. 2018} = \frac{396.240.723}{252.366.568} = 1,46$$

**Tabel 4.1**  
**Perputaran Piutang**

TAHUN	PENJUALAN (Rp)	RATA-RATA PIUTANG DAGANG (Rp)	RASIO PERPUTARAN PIUTANG (%)
2014	368.415.796,17	258.704.073,67	1,42
2015	372.966.889,25	263.255.165,25	1,41
2016	278.621.093,2	45.096.965,58	6,18
2017	385.377.982,92	242.118.587	1,59
2018	396.240.723	252.366.568	1,46

Sumber: Hasil Olahan Rasio Perputaran Piutang 2019

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa tahun 2015 mengalami penurunan atau dalam penagihan yang kurang baik, tetapi tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup drastis hal ini berarti KopKar CHM telah memperbaiki kinerjanya dalam penagihan piutangnya.

## 2. Analisis Kinerja Keuangan

Langkah selanjutnya ialah menghitung/menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rumus Rasio likuiditas dan Rasio profitabilitas dari tahun 2014-2018 seperti berikut:

### a. Rasio Likuiditas

Hasil analisis rasio lancar periode 2014-2018 di KopKar CHM disajikan dalam rumus perhitungan dan tabel 4.2 dan gambar 4.2 sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{a. 2014} = \frac{4.121.888.439}{124.836.900} \times 100\% = 3.301$$

$$\text{b. 2015} = \frac{4.176.501.558}{179.450.019} \times 100\% = 2.327$$

$$\text{c. 2016} = \frac{4.151.525.840}{17.475.380} \times 100\% = 23.756$$

$$\text{d. 2017} = \frac{4.785.701.055}{124.836.900} \times 100\% = 3.833$$

$$\text{e. 2018} = \frac{5.546.712.170}{213.316.468} \times 100\% = 2.600$$

**Tabel 4.2**  
**Rasio Likuiditas**

TAHUN	ASET LANCAR (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)	RASIO LANCAR (%)
2014	4.121.888.439	124.836.900	3.301
2015	4.176.501.558	179.450.019	2.327
2016	4.151.525.840	17.475.380	23.756
2017	4.785.701.055	124.836.900	3.833
2018	5.546.712.170	213.316.468	2.600

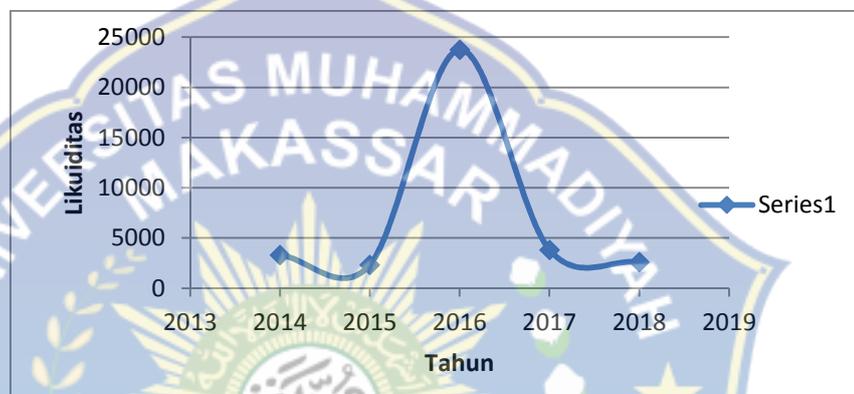
Sumber: Hasil Olahan Data Rasio Likuiditas 2019

Tahun 2015 aktiva lancar KopKar CHM naik dari Rp. 4.121.888.439,- menjadi Rp. 4.176.501.558,- kenaikan ini utamanya disebabkan oleh "bank" sebesar Rp. 519.889.750,- dengan kenaikan total sebesar 41,4% sedangkan hutang lancarnya naik dari Rp.

124.836.900,- menjadi Rp. 179.450.019,- kenaikan ini utamanya disebabkan hutang toko/cafe sebesar Rp. 58.760.569,- dengan kenaikan total sebesar 43,7%.

**Gambar 4.2**

**Kondisi Likuiditas tahun 2014-2018 KopKar CHM**



Kondisi rasio lancar KopKar CHM tahun 2015 sebesar 2.327%, hal ini menunjukkan bahwa kondisi KopKar CHM pada tahun 2016 dalam kondisi likuid. Pada tahun 2016, setiap Rp. 1,- hutang jangka pendek dijamin dengan 0,13 aktiva lancar yang dimiliki KopKar CHM. Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, rasio lancar 2016 mengalami kenaikan sebesar 974%. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya penurunan ini karena ada kenaikan hutang toko/cafe sebesar Rp. 58.760.569,-

Tahun 2016 aktiva lancar KopKar CHM turun dari Rp. 4.176.501.558,- menjadi Rp. 4.151.525.840,- penurunan ini utamanya disebabkan oleh "bank" sebesar Rp. 424.797.400,- dengan total penurunan sebesar 18% sedangkan hutang lancar juga mengalami

penurunan dari Rp. 179.450.019,- menjadi Rp. 17.475.380,- penurunan ini utamanya disebabkan hutang toko, hutang belanja wajib sebesar Rp. 17.475.380,- dengan total penurunan 572% .

Kondisi rasio lancar KopKar CHM tahun 2016 sebesar 23.756%, hal ini menunjukkan bahwa kondisi KopKar CHM pada tahun 2016 dalam kondisi likuid. Pada tahun 2016, setiap Rp. 1,- hutang jangka pendek dijamin dengan 5,57 aktiva lancar yang dimiliki KopKar CHM. Apabila dibandingkan dengan tahun 2015, rasio lancar 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.020,88%. Hal ini disebabkan karena hutang lancar yang sangat minim dibandingkan dengan hutang lancar tahun sebelumnya.

Tahun 2017 aktiva lancar KopKar CHM naik dari Rp. 4.151.525.840,- menjadi Rp. 4.785.701.055,- kenaikan ini utamanya disebabkan oleh "bank" sebesar Rp. 1.396.574.567,- dengan kenaikan total sebesar 716% sedangkan hutang lancar juga mengalami kenaikan dari Rp. 17.475.380,- menjadi Rp. 124.836.900,- kenaikan ini utamanya disebabkan hutang toko, hutang belanja wajib sebesar Rp. 145.951.602,- dengan total penurunan 477%.

Kondisi rasio lancar KopKar CHM tahun 2017 sebesar 3.833%, hal ini menunjukkan bahwa kondisi KopKar CHM pada tahun 2017 dalam kondisi likuid. Pada tahun 2017, setiap Rp. 1,- hutang jangka pendek dijamin dengan 0.29 aktiva lancar yang dimiliki KopKar CHM. Apabila dibandingkan dengan tahun 2016, rasio lancar 2017 mengalami penurunan sebesar 61.977,56%. Faktor utama yang

menyebabkan terjadinya penurunan ini karena ada kenaikan hutang toko/cafe sebesar Rp. 923.873.512,-

Tahun 2018 aktiva lancar KopKar CHM naik dari Rp. 4.785.701.055,- menjadi Rp. 5.546.712.170,- kenaikan ini utamanya disebabkan oleh "bank" sebesar Rp. 761.011.115,- dengan kenaikan total sebesar 180% sedangkan hutang lancar juga mengalami kenaikan dari Rp. 124.836.900,- menjadi Rp. 213.316.468,- kenaikan ini utamanya disebabkan hutang toko, hutang belanja wajib sebesar Rp. 88.479.568,- dengan kenaikan total sebesar 468%.

Kondisi rasio lancar KopKar CHM tahun 2018 sebesar 2.600%, hal ini menunjukkan bahwa kondisi KopKar CHM pada tahun 2018 dalam kondisi likuid. Pada tahun 2018, setiap Rp. 1,- hutang jangka pendek dijamin dengan 0,33 aktiva lancar yang dimiliki KopKar CHM. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, rasio lancar 2018 mengalami penurunan sebesar 147,42%. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya penurunan ini karena ada kenaikan hutang toko/cafe sebesar Rp. 3.667.111.171,-

Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas menunjukkan bahwa KopKar CHM sampai tahun 2018 masih dalam kondisi likuid, hal ini ditunjukkan oleh rasio lancar >100% atau dengan kata lain KopKar CHM masih mampu memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi atau saat ditagih. Apabila diamati data rasio likuiditas selama 5 tahun terakhir (Gambar 4.1) menunjukkan bahwa KopKar CHM mengalami penurunan likuiditas. Dengan melihat perkembangan

likuiditas selama 5 tahun terakhir tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan KopKar CHM mengalami penurunan, sehingga menjadi peringatan bagi pengurus untuk meningkatkan kinerjanya.

#### b. Rasio Profitabilitas

Hasil analisis net profit margin periode 2014-2018 di KopKar CHM disajikan pada tabel 4.3 dan gambar 4.3 dengan rumus dan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

a. 2014 =  $\frac{398.302.426,83}{368.415.796} = 1,081$

b. 2015 =  $\frac{370.669.753,12}{372.966.889,25} = 0,99$

c. 2016 =  $\frac{375.814.244}{278.621.093,2} = 1,348$

d. 2017 =  $\frac{451.606.405,64}{385.377.982,92} = 1,171$

e. 2018 =  $\frac{528.462.626,51}{396.240.723} = 1,333$

**Tabel 4.3**

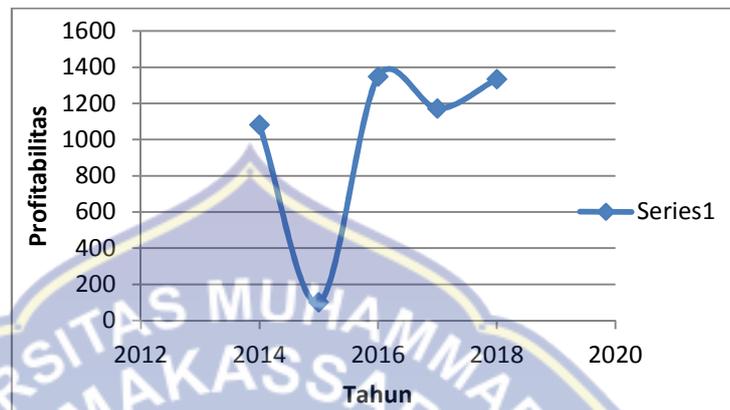
**Perkembangan net profit margin**

TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK (Rp)	PENJUALAN (Rp)	PROFITABILITAS (%)
2014	398.302.426,83	368.415.796,17	1.081
2015	370.669.753,12	372.966.889,25	99
2016	375.814.244	278.621.093,2	1.348
2017	451.606.405,64	385.377.982,92	1.171
2018	528.462.626,51	396.240.723	1.333

Sumber: Hasil Olahan Data Rasio Profitabilitas 2019

Gambar 4.3

## Kondisi Profitabilitas tahun 2014-2018 KopKar CHM



Tahun 2015 laba bersih KopKar CHM mengalami penurunan dari Rp. 398.302.426,83- menjadi Rp. 370.669.753,12- dengan penurunan mencapai 107,4%. Penurunan ini akibat peningkatan pengeluaran biaya usaha, antara lain untuk: gaji dan upah, biaya penyelenggaraan rapat. Sedangkan hasil penjualan naik dari Rp. 368.415.796,17- menjadi Rp. 372.966.889,25- kenaikan ini utamanya disebabkan oleh jasa simpan pinjam, jasa usaha aneka jasa sebesar Rp. 4.551.120,08- dengan kenaikan total hanya sebesar 1,2%. Profitabilitas KopKar CHM tahun 2015 jika dibandingkan profitabilitas tahun 2014 mengalami penurunan drastis sebesar 982%.

Tahun 2016 laba bersih KopKar CHM naik dari Rp. 370.669.753,12- menjadi Rp. 375.814.244,- dengan kenaikan mencapai 98,63%. Sedangkan hasil penjualan turun dari Rp. 372.966.889,25- menjadi Rp. 278.621.093,2- penurunan ini utamanya disebabkan oleh persediaan awal toko, persediaan awal cafe

pembelian toko, pembelian cafe, persediaan akhir toko, persediaan akhir cafe yang naik dari Rp. 3.101.500.333,- menjadi Rp. 4.386.630.890,- dengan kenaikan total sebesar 70,7%. Profitabilitas KopKar CHM tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1.249%.

Tahun 2017 laba bersih KopKar CHM mengalami kenaikan dari Rp. 375.814.244,- menjadi Rp. 451.606.405,64- mencapai 83,21% . sedangkan hasil penjualan mengalami kenaikan dari Rp. 278.621.093,2- menjadi Rp. 385.377.982,92-. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh hasil bunga pengkreditan sebesar Rp. 4.624.535.795,- dengan kenaikan total sebesar 72,29%. Profitabilitas KopKar CHM tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 177%.

Tahun 2018 laba bersih KopKar CHM mengalami kenaikan dari Rp. 451.606.405,64- menjadi Rp. 528.462.626,51- mencapai 85,45%. Sedangkan hasil penjualan mengalami kenaikan dari Rp. 385.377.982,92- menjadi Rp. 396.240.723,- mencapai 90,44%. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh hasil bunga pengkreditan sebesar Rp. 4.754.888.676,- dengan kenaikan total sebesar 97,25%.

Profitabilitas KopKar CHM tahun 2018 sebesar 1.333% apabila dibandingkan dengan tahun 2017, profitabilitas mengalami kenaikan sebanyak 162%. Faktor utama terjadinya kenaikan profitabilitas dikarenakan adanya peningkatan pendapatan toko dan cafe.

Dengan mencermati data di atas menunjukkan bahwa profitabilitas KopKar CHM mengalami fluktuasi atau menggambarkan ketidakstabilan naik dan turunnya profitabilitas dari tahun 2014-2018.

Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2014-2015 sebanyak 982%. Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan drastis sebanyak 1.249% lalu pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan profitabilitas sebanyak 177% dan kembali mengalami kenaikan profitabilitas di tahun 2018 sebanyak 162%. Dengan melihat perkembangan selama 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa kinerja keuangan KopKar CHM mengalami ketidak stabilan profitabilitas dilihat dari naik turunnya hasil grafik, sehingga menjadi peringatan bagi pengurus untuk meningkatkan kinerjanya

### 3. Kebijakan Kredit

Kebijakan kredit (simpan pinjam) kepada anggota KopKar CHM ditentukan oleh besarnya dana yang dialokasikan untuk simpan pinjam. Sejak tahun 2007 KopKar CHM telah membentuk unit simpan pinjam (USP). Kebijakan kredit KOPKAR CHM mengikuti standar kebijakan umum SOP (Standar Operasional Prosedur). Urusan yang terkait dengan utang piutang anggota KopKar CHM dilayani oleh USP. Presentase kebijakan kredit yang dialokasikan ke anggota KopKar CHM tahun 2014-2018 disajikan pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**

#### **Data Presentase Kebijakan Kredit KopKar CHM**

URAIAN	TAHUN				
	2014	2015	2016	2017	2018
BARANG	507.784,75	722.118,16	5.806.782.035,6	864.495,25	846.935,58
REGULER	3.783.865	7.544.166,58	1.287.501.466,13	10.251.765,83	6.540.773,833
EXTRA CASH	5.032.123	6.212.500	12.009.900,75	8.692.867,08	8.259.932,58
JUMLAH	9.323.772	14.471.444	7.097.293.401	19.809.127	15.665.640
PRESENTASE (%)		155%	490,4%	0,027%	79,0%

Sumber: Hasil Olahan Data Presentase Kebijakan Kredit 2019

Dari tabel 4.4 terlihat bahwa kebijakan kredit yang dialokasikan selama 5 tahun terakhir (2014-2018) berfluktuatif. Tahun 2016 kebijakan kredit yang dialokasikan untuk tertinggi, yaitu Rp. 7.097.293.401,- dengan presentase sebesar 490,4%. Pemberian kredit pada anggota berpengaruh pada likuiditas dan profitabilitas KopKar CHM.

#### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh kebijakan kredit terhadap kinerja keuangan yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.0 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Correlations			Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta								
1	(Constant)	3237970.143	151292.297		21.402	.000						
	Kebijakan_Kredit	-.743	.181	-.474	-4.103	.000	-.474	-.474	-.474	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi sederhana dimana nilai a yang diperoleh sebesar 3237970,143, nilai b

sebesar -0,474, sehingga apabila dirumuskan dalam persamaan regresi sederhana maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = 3237970,143 - 0,743x$$

Dari persamaan regresi tersebut, hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 3237970,143 yang berarti bahwa apabila nilai koefisien variabel indenpenden sama dengan nol, maka kebijakan kredit sebesar 3237970,143.
- b. Koefisien regresi variabel kinerja keuangan sebesar 0,473 ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar 0,473.

#### 5. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (R square) menunjukkan seberapa besar variabel indenpenden menjelaskan variabel dependennya. Apabila nilai R square makin mendekati satu, maka variabel-variabel indenpendennya telah memberikan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 17.0 maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.6**  
**Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.474 <sup>a</sup>	.225	.212	2.87039E5	.225	16.836	1	58	.000	.125

a. Predictors: (Constant), Kebijakan\_Kredit

b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 tersebut, koefisien determinasi (R square) sebesar 0,225 yang berarti setiap perubahan kebijakan kredit yang dapat dijelaskan variabel dependen (kinerja keuangan) adalah sebesar 22,5% dan sisanya 77,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

#### 6. Uji Hipotesis (Uji t parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.7**

**Uji t Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3237970.143	151292.297		21.402	.000					
	Kebijakan_Kredit	-.743	.181	-.474	-4.103	.000	-.474	-.474	-.474	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 21

Pada tabel 4.7, dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis t parsial bahwa, variabel kinerja keuangan memiliki nilai t sebesar -4,103 dengan nilai signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, variabel kinerja keuangan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini menguraikan pengaruh variabel independen (Kebijakan Kredit) terhadap variabel dependen (Kinerja

Keuangan) pada koperasi karyawan claro hotel makassar (periode tahun 2014-2018).

Tingkat likuiditas koperasi karyawan claro hotel makassar selama tahun 2014-2018 mengalami penurunan sebanyak 126,96% yang menandakan keadaan likuiditas koperasi kurang baik. Meski begitu likuiditas koperasi karyawan claro hotel makassar tahun 2016 juga sempat mengalami peningkatan yang sangat drastis sebanyak 1.020,88%.

Tingkat profitabilitas koperasi karyawan claro hotel makassar berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena laba bersih dari setiap penjualan yang diperoleh koperasi dari tahun ketahun menunjukkan peningkatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil yang didapatkan berpengaruh negatif, hal tersebut dapat diartikan bahwa arah variabel independen dan variabel dependen tidak searah, apabila kebijakan kredit meningkat maka kinerja keuangan akan menurun, begitupun sebaliknya. Hal ini disebabkan karena kebijakan kredit yang diberikan koperasi kepada anggotanya bersifat kredit lunak yaitu memiliki bunga yang rendah dan waktu pengembaliannya tidak mengikat atau longgar dan juga seperti yang kita ketahui bahwa fungsi koperasi adalah mensejahterakan anggotanya maka dari itu kebijakan kredit diberikan kepada anggota koperasi bukan semata-mata untuk mencari atau menghasilkan laba namun tujuan utama dari kebijakan kredit koperasi adalah untuk membantu anggotanya tanpa menurunkan kinerja keuangan koperasi itu sendiri. Namun, signifikan yang diperoleh menandakan bahwa kebijakan kredit yang besar diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan, hal ini juga menunjukkan bahwa kebijakan

kredit memberi kontribusi laba/SHU terhadap kinerja keuangan KopKar CHM meski pengaruhnya sedikit atau hanya 22,5%, hal ini dikarenakan bahwa kebijakan kredit bukan merupakan satu-satunya variabel yang dijadikan acuan oleh pengurus koperasi dalam laba/SHU koperasi untuk kinerja keuangan koperasi karena masih terdapat faktor lain diluar kebijakan kredit yang dimiliki koperasi seperti pendapatan dari toko dan cafe yang dijalankan KopKar CHM.

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ni Kadek Sumita Dewik, I Made Jamber (2014) menyatakan bahwa Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi berpengaruh negatif dan signifikan, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Achmad Helmy Djawahir (2014) menyatakan bahwa Pengaruh Piutang terhadap Kinerja Keuangan Koperasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan kredit KopKar CHM mengalami fluktuasi atau ketidak tetapan hasil presentase perputaran kredit yang tiap tahunnya kadang mengalami penurunan dan kadang mengalami peningkatan.
2. Kinerja keuangan KOPKAR CHM tidak mendapatkan kontribusi laba/SHU yang banyak atau tidak begitu dipengaruhi oleh kebijakan kredit KopKar CHM.
3. Kebijakan kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan claro hotel makassar melihat dari hasil uji t parsial yang diolah pada aplikasi SPSS 21 menghasilkan nilai sign 0,00 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pimpinan KOPKAR CHM atau CEO Claro Hotel & Convention dapat terus mempertahankan Kebijakan Kredit yang diberikan kepada anggotanya karena dapat sangat membantu dan mempermudah bagi para anggota dalam memenuhi kebutuhannya. Sehingga para karyawan yang menjadi anggota KOPKAR CHM merasa diperhatikan oleh pimpinan dengan adanya kebijakan kredit dari KOPKAR dan diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja.

2. Koperasi Karyawan Claro Hotel Makassar dilihat dari Rasio Likuiditas, koperasi perlu menjual aktiva tetap yang kurang manfaat karena kalau dipertahankan bisa menambah beban yang harus dikeluarkan oleh koperasi. Pengelolaan persediaan yang baik akan meningkatkan laba dan juga pengelolaan persediaan yang kurang baik bisa menghilangkan kesempatan dalam memperoleh laba/ SHU koperasi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan judul yang sama diharapkan dapat menambah periode pengamatan dan menggunakan variabel lain selain likuiditas, dan profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Arif. 2017. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum Di Indonesia Tahun 2010-2015"*. Tesis tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewa, A.P. dan Sitohang. 2015. *"Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk di Bursa Efek Indonesia"*. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fahmi, Irham. 2014. *"Analisis Kinerja Keuangan"*. Cetakan 3. Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *"Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal"*. Jakarta Selatan.
- Helmy Djawahir, Achmad. 2014. *"Pengaruh Ukuran Asset, Piutang, Utang, Modal Sendiri, dan Anggota terhadap Kinerja Keuangan dan Kebijakan SHU (Studi pada Koperasi Anggota Puskopdit Flores Mandiri)"*. Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM). Vol 12 No 4.
- Hery. 2015. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For. Academic.
- Jopie Jusuf. 2014. *"Analisis Kredit Untuk Account Officer"*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kasmir. 2013. *"Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya"*. Jakarta: Rajawali pers.
- \_\_\_\_\_. 2014. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muhardi, Werner R. 2013. *"Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham"*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2014. *"Analisis Laporan Keuangan"*. Yogyakarta: Liberty.
- Nisa, Chaerani. 2016. *"Analisis Dampak Kebijakan Penyaluran Kredit Kepada UMKM Terhadap Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Oleh perbankan"*. Derema Jurnal Manajemen. Vol 11 No 2.
- Ni Kadek Sumita Dewik, I Made Jember. 2014. *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung"*. e-Jurnal EP Unud. Vol 5 No 7.
- Reza Ilhami, Muhammad. 2015. *"Analisis Kinerja Keuangan Koperasi di Koperasi Keluarga Pegawai ITB"*. Tesis tidak diterbitkan. Bogor: Program Sarjana Agribisnis Penyelenggaraan Khusus Dapertemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institusi Pertanian Bogor.

- Rudianto. 2013. "Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan". Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Manajemen". Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Dedi. 2018. "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". At-Tawassuth Jurnal. Vol III No 1.
- Sulastri, Heni. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT. Smart Tbk)". Tesis tidak diterbitkan. Universitas Mulawarman. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
- Susianti, Ina. 2018. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk. Pada Periode 2013 – 2015". Simki-Economic Jurnal. Vol 2 No 2.
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan; Teori Konsep dan Aplikasi. Cetakan Ke-9. Yogyakarta: Ekonis.
- Taufiqurahman. 2014. "Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggung jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan. Tesis tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Ardela, Fransiska. 2018. "Istilah Keuangan", (online), (<http://www.finansialku.com>, diakses 4 April 2018 jam 22:15)



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



NURUL AZIZAH, lahir di Soppeng pada tanggal 31 oktober 1997, anak pertama dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan Armin, SE dan Ernawati. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SD Inpres Pakatto pada tahun (2004) dan tamat pada tahun (2009), pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MTSN Balang-Balang dan tamat pada tahun (2012), kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Yapip Sungguminasa dan tamat pada tahun (2015). Kemudian penulis pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar melalui jalur SPMB pada tahun tersebut. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 (strata satu) pada tahun (2019).





**KOPERASI KARYAWAN  
CLARION HOTEL & CONVENTION MAKASSAR**

MAKASSAR, 21 Mei 2019

No : 03/KOPKAR/V/2018  
 Hal : Konfirmasi Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Bpk Ismail Rasulong, SE., MM.  
 Dekan Universitas Muhammadiyah Makassar  
 (Fakultas Ekonomi & Bisnis)

Dengan hormat, berdasarkan Surat Nomor 405/C-4-III/V/40/2019 Tanggal 17 Mei 2019 perihal permohonan izin Penelitian mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurul Azizah  
 Stambuk : 105720522815  
 Jurusan : Manajemen

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk melaksanakan Penelitian di Koperasi Karyawan Clarion Hotel Makassar.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



## LAPORAN KEUANGAN NERACA KOPKAR CHM 2014-2018

### LAPORAN NERACA KOPKAR CHM 2014

31 DESEMBER 2014			
AKTIVA		PASSIVA	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>HUTANG LANCAR</b>	
KAS	488.999.502	HUTANG TOKOK/AJE	4.147.400
BANK	465.270.831	HUTANG BELANJA WAJIB	7.899.450
PIUTANG	3.104.448.804	HUTANG LAIN2	1.143.000
PERSEDIAAN	65.163.442	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	110.000.000
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>4.123.882.580</b>	<b>TOTAL HUTANG LANCAR</b>	<b>124.830.850</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>	
TANAH	25.000.000	HUTANG BANK BNI	2.314.013.882
PERALATAN	27.840.100	HUTANG BANK NIAGA	227.678.974
PERABOTAN	19.888.500		
BANGUNAN	14.000.000		
AKUMULASI PENYUSUTAN	(28.388.480)		
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>58.340.120</b>	<b>TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>2.541.692.856</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>4.182.222.700</b>	<b>EKUITAS/MODAL</b>	
		SIMPANAN ANGGOTA	27.300.000
		DANA CADANGAN	964.920.000
		DANA SOSIAL	84.138.610
		DANA PENDIDIKAN	23.807.606
		<b>TOTAL EKUITAS/MODAL</b>	<b>1.100.166.216</b>
		SISA HASIL USAHA	
		SISA HASIL USAHA 2014	478.697.940
		<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>4.284.360.061</b>

### LAPORAN NERACA KOPKAR CHM 2015

NERACA 31 DESEMBER 2015			
AKTIVA		PASSIVA	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>HUTANG LANCAR</b>	
KAS	488.999.502	HUTANG TOKOK/AJE	58.700.548
BANK	519.889.760	HUTANG BELANJA WAJIB	7.899.450
PIUTANG	3.104.448.804	HUTANG LAIN2	1.143.000
PERSEDIAAN	65.163.442	BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	110.000.000
<b>TOTAL AKTIVA LANCAR</b>	<b>4.178.501.508</b>	<b>TOTAL HUTANG LANCAR</b>	<b>178.450.018</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>	
TANAH	25.000.000	HUTANG BANK BNI	2.314.013.882
PERALATAN	27.840.100	HUTANG BANK NIAGA	227.678.974
PERABOTAN	19.888.500		
BANGUNAN	14.000.000		
AKUMULASI PENYUSUTAN	(28.388.480)		
<b>TOTAL AKTIVA TETAP</b>	<b>58.340.120</b>	<b>TOTAL HUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>2.541.692.856</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>4.300.005.128</b>	<b>EKUITAS/MODAL</b>	
		SIMPANAN ANGGOTA	27.300.000
		DANA CADANGAN	964.920.000
		DANA SOSIAL	84.138.610
		DANA PENDIDIKAN	23.807.606
		<b>TOTAL EKUITAS/MODAL</b>	<b>1.100.166.216</b>
		SISA HASIL USAHA	
		SISA HASIL USAHA 2014	478.697.940
		<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>4.300.005.128</b>



## LAPORAN NERACA KOPKAR CHM 2018

KOPKAR CLARO MAKASSAR NERACA 31 DESEMBER 2018			
<b>AKTIVA</b>		<b>PASSIVA</b>	
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>HUTANG LANCAR</b>	
KAS	207.730.600	HUTANG TOKO/CAFE	173.743.374
BANK	1.694.606.808	HUTANG BELANJA WAJIB	2.041.900
HUTANG	3.028.398.816	HUTANG LAIN	
PERSEDIAAN	450.961.755	BIAYA YANG MASIH HAEUS DIBAYAR	34.730.994
LIANG MIKA	184.994.173	<b>Total Hutang Lancar</b>	<b>213.316.468</b>
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>5.546.712.170</b>		
<b>AKTIVA TETAP</b>		<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>	
TANAH	25.000.000	HUTANG BANK BNI	1.557.549.449
PERALATAN	142.279.000	HUTANG BANK NIAGA	
PERABOTAN	15.463.706	<b>Total Hutang Jangka Panjang</b>	<b>1.557.549.449</b>
SANGKUAN	43.300.000		
AKUMULASI PENYUSUTAN	(172.835.000)	<b>EKUITAS MODAL</b>	
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>66.412.906</b>	IMANAN HIGGOTA	2.864.586.114
		DANA CAKUPAN	322.511.966
		DANA SOSIAL	12.232.809
		DANA PENSIUNAN	27.668.209
		<b>Total Ekuitas/Modal</b>	<b>3.227.019.197</b>
		SISA HASIL USAHA SISA PERILUHA 2018	638.276.740
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>6.113.125.076</b>	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>6.113.125.076</b>

## LAPORAN LABA/RUGI KOPKAR CHM 2014-2018

## LAPORAN LABA/RUGI KOPKAR CHM 2014

Rekening	Grand Total
<b>Pendapatan</b>	
PENDAPATAN TOKO DAN CAFE	3.787.643.957
PENDAPATAN BUNGA REGULER	67.996.500
PENDAPATAN BUNGA EXTRA ASH	172.038.445
PENDAPATAN BUNGA KREDIT BARANG	11.609.582
PENDAPATAN BUNGA KREDIT BNI	367.870.178
PENDAPATAN BUNGA KREDIT NIAGA	6.374.981
PENDAPATAN LAIN-LAIN	68.455.909
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>4.420.989.552</b>
HARGA POKOK PENJUALAN	3.101.500.333
<b>TOTAL HPP</b>	<b>3.101.500.333</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.319.489.219</b>
BIAYA OPERASIONAL	422.432.336
BIAYA UMUM DAN ADM	459.890.000
<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>882.322.336</b>
<b>LABA/SHU</b>	<b>404.040.789</b>





## LAPORAN LABA/RUGI KOPKAR CHM 2018

REKENING	GRAND TOTAL
<b>PENDAPATAN</b>	
PENDAPATAN TOKO DAN CAFÉ	3.825.713,500
PENDAPATAN BUNGA REGULER	87.200.000
PENDAPATAN BUNGA EXTRA CASH	229.065.000
PENDAPATAN BUNGA KREDIT BARANG	88.866.122
PENDAPATAN BUNGA KREDIT BNI	460.774.962
PENDAPATAN BUNGA KREDIT MASA	-
PENDAPATAN LAIN-LAIN	63.319.092
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>4.754.888.676</b>
HARGA POKOK PENJUALAN	3.175.963.404
KEG. DIL. HPP	175.273.404
<b>LABA KOTOR</b>	<b>379.625.272</b>
BEBAN OPERASIONAL	43.845.120
PERUMUM DAN AGM	588.966.190
<b>TOTAL BIAYA</b>	<b>944.405.310</b>
<b>LABA RUMAH</b>	<b>635.219.962</b>

## HASIL OLAHAN DATA RATA-RATA KEBIJAKAN KREDIT KOPKAR CHM

TAHUN 2014-2018

NO	URAIAN	KEBIJAKAN KREDIT (Rp)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	BARANG	507.784,75	722.118,16	5.806.782	864.495,25	846.935,58
2	REGULER	3.783.865	7.544.166,58	1.287.501	7.251.765,83	6.540.773,833
3	EXTRA CASH	5.032.123	6.212.500	1.200.990	692.867,08	259.932,58
	TOTAL	9323772	14478784	8,295,273	8,809,127	7,647,640
	RATA-RATA	776981	1206565.333	691,272.75	734,093.92	637303.3333

HASIL OLAHAN DATA PRESENTASE PERPUTARAN KREDIT TAHUN 2014-  
2018

TAHUN	PENJUALAN (Rp)	RATA-RATA PIUTANG DAGANG (Rp)	RASIO PERPUTARAN PIUTANG (%)
2014	368.415.796,17	258.704.073,67	1,42
2015	372.966.889,25	263.255.165,25	1,41
2016	278.621.093,2	45.096.965,58	6,18
2017	385.377.982,92	242.118.587	1,59
2018	396.240.723	252.366.568	1,46

HASIL OLAHAN DATA PRESENTASE LIKUIDITAS KOPKAR CHM TAHUN  
2014-2018

TAHUN	ASET LANCAR (Rp)	HUTANG LANCAR (Rp)	RASIO LANCAR (%)
2014	4.121.888.439	124.836.900	3.301
2015	4.176.501.558	179.450.019	2.327
2016	4.151.525.840	17.475.380	23.756
2017	4.785.701.055	124.836.900	3.833
2018	5.546.712.170	213.316.468	2.600

HASIL OLAHAN DATA PRESENTASE PROFITABILITAS KOPKAR CHM  
TAHUN 2014-2018

TAHUN	LABA BERSIH SETELAH PAJAK (Rp)	PENJUALAN (Rp)	PROFITABILITAS (%)
2014	398.302.426,83	368.415.796,17	1.081
2015	370.669.753,12	372.966.889,25	99
2016	375.814.244	278.621.093,2	1.348
2017	451.606.405,64	385.377.982,92	1.171
2018	528.462.626,51	396.240.723	1.333

## Regression

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja_Keuangan	2.6361E6	3.23274E5	60
Kebijakan_Kredit	809969.5333	2.06348E5	60

### Correlations

		Kinerja_Keuangan	Kebijakan_Kredit
Pearson Correlation	Kinerja_Keuangan	1.000	-.474
	Kebijakan_Kredit	-.474	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja_Keuangan	.	.000
	Kebijakan_Kredit	.000	.
N	Kinerja_Keuangan	60	60
	Kebijakan_Kredit	60	60

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebijakan_Kredit <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.474 <sup>a</sup>	.225	.212	2.87039E5	.225	16.836	1	58	.000	.125

a. Predictors: (Constant), Kebijakan\_Kredit

c. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17.0

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.387E12	1	1.387E12	16.836	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.779E12	58	8.239E10		
	Total	6.166E12	59			

a. Predictors: (Constant), Kebijakan\_Kredit

b. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	3237970.143			151292.297		21.402	.000		
	Kebijakan_Kredit	-.743	.181	-.474	-4.103	.000	-.474	-.474	-.474	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 17.0

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Kebijakan_Kredit
1	1	1.970	1.000	.02	.02
	2	.030	8.041	.98	.98

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.3388E6	2.7646E6	2.6361E6	1.53333E5	60
Std. Predicted Value	-1.939	.838	.000	1.000	60
Standard Error of Predicted Value	37454.004	81372.000	49885.550	16191.898	60
Adjusted Predicted Value	2.3262E6	2.7515E6	2.6342E6	1.55160E5	60
Residual	-3.83223E5	4.46010E5	.00000	2.84596E5	60
Std. Residual	-1.335	1.554	.000	.991	60
Stud. Residual	-1.350	1.576	.003	1.004	60
Deleted Residual	-3.91944E5	4.59066E5	1931.20465	2.92066E5	60
Stud. Deleted Residual	-1.360	1.597	.006	1.012	60
Mahal. Distance	.021	3.758	.983	1.404	60
Cook's Distance	.000	.036	.013	.013	60
Centered Leverage Value	.000	.064	.017	.024	60

a. Dependent Variable: Kinerja\_Keuangan